

POTENSI PERUMAHAN HINDIA-BELANDA “KWARASAN” SEBAGAI OBJEK WISATA SEJARAH DI KOTA MAGELANG

Oleh

Rian Ramadhan, NIM 1915011052
Jurusan Teknologi Industri
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

ABSTRAK

Bangunan Perumahan Kwarasan adalah bangunan peninggalan Belanda berbentuk kompleks perumahan yang dulunya digunakan sebagai hunian sehat untuk para pejabat dan masyarakat Belanda saat terjadinya wabah penyakit pes di awal tahun 1932. Kwarasan berasal dari bahasa Jawa “*waras*” yang berarti “sehat”. Sesuai dengan lokasi Rumah Sakit Paru-Paru yang dibangun di sana untuk melayani kebutuhan masyarakat metropolitan setempat dan sekitarnya, maka istilah “sehat” dapat diartikan sebagai usaha menuju rumah sehat atau lebih tepatnya Kawasan yang sehat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan potensi Perumahan Hindia-Belanda “Kwarasan” sebagai objek wisata sejarah di Kota Magelang. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif sementara metode yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara dengan instrumen berupa lembar observasi serta pedoman wawancara. Data dianalisis menggunakan indikator 4 (empat) A komponen objek wisata (*Attraction, Amenities, Ancilliary, Accesibility*) dengan analisis Miles dan Huberman (*collection, reduction, display, conclusion drawing/verification*). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat potensi pada Perumahan Hindia-Belanda “Kwarasan” sebagai objek wisata sejarah di Kota Magelang yaitu 1. Atraksi (*Attraction*) diantaranya tersedianya daya tarik pemandangan alam, budaya dan buatan di Perumahan Kwarasan. 2. Aksesibilitas (*Accessibility*) diantaranya tersedianya kendaraan umum, akses jalan yang baik, kondisi lalu lintas yang baik. 3. Amenitas (*Amenity*) diantaranya terdapat prasarana umum, fasilitas umum dan fasilitas pariwisata pada Perumahan Kwarasan. 4. Tambahan (*Ancillary*) diantaranya terdapat pemasaran, pembangunan fisik dan peraturan perundang-undangan.

Kata Kunci: Potensi Perumahan Kwarasan, Wisata Sejarah, Cagar Budaya

**POTENTIAL FOR THE DUTCH EAST INDIES HOUSING
"KWARASAN" AS A HISTORICAL TOURIST ATTRACTION IN
MAGELANG CITY**

By

**Rian Ramadhan, NIM 1915011052
Industrial Technology Department
Family Welfare Education Study Program**

ABSTRACT

The Kwarasan Residential Building is a Dutch heritage building in the form of a housing complex used as a healthy residence for Dutch officials and the public during the bubonic plague outbreak in early 1932. Kwarasan comes from the word "waras," which means "healthy" in Javanese. Following the location of the Lung Hospital, which was built there to serve the needs of the local metropolitan community and its surroundings, the term "healthy" can be interpreted as an effort towards a healthy home or, more precisely, a healthy area. This study aims to describe the potential of the Dutch East Indies Housing "Kwarasan" as a historical tourist attraction in the City of Magelang. Descriptive qualitative research is used in this study with observation and interview methods. This study used observation sheets and interview guides as the instruments. Data were analyzed using 4 (four) A components of the tourist attraction (Attraction, Amenities, Ancillary, Accessibility) with Miles and Huberman analysis (collection, reduction, display, conclusion drawing/verification). The study results show potential for the Dutch East Indies Housing "Kwarasan" as a historical tourist attraction in Magelang City, namely, 1. Attractions include the availability of natural, cultural, and manufactured scenic attractions at the Kwarasan Housing Complex. 2. Accessibility, including the availability of means of public transportation, good road access, and traffic conditions. 3. Amenities include public infrastructure, public facilities, and tourism facilities at Kwarasan Housing. 4. Ancillary includes marketing, physical development, also laws and regulations.

Keywords: *Potential Kwarasan Housing, Historical Tourism, Cultural Heritage.*